

PERNAK-PERNIK FUNGSIONAL DARI KORAN BEKAS SEBAGAI PELUANG USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19

Sri Andaiyani¹, Ariodillah Hidayat², Nazeli Adnan³, Yunisvita⁴, Syirod Saleh⁵

Universitas Sriwijaya

¹ sriandaiyani@fe.unsri.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 menuntut masyarakat harus berpikir kreatif dan melihat peluang usaha yang ada. Masyarakat dapat memanfaatkan sampah anorganik yang dapat didaur ulang dan mudah didapatkan, seperti Koran bekas. Hal ini yang menjadi motivasi tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sriwijaya untuk memberikan pelatihan dalam membuat kerajinan dari kertas koran. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang IRT dan Remaja Perempuan di Ds. Kerinjing Kec. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan. Tahapan pelaksanaan antara lain penyampaian materi, diskusi dan praktek. Dengan semangat dan antusias para peserta, kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Seluruh peserta mahir dalam membuat lentingan koran sebagai dasar pembuatan produk. Sekitar 85 persen peserta berhasil membuat tatakan gelas dan tempat pensil. Sedangkan untuk membuat pot bunga dan keranjang buah masih hanya sekitar 35 persen peserta yang berhasil membuatnya. Dengan demikian, peserta telah mampu mengubah sampah koran bekas menjadi sebuah produk yang bernilai jual.

Kata Kunci : Koran Bekas, Peluang Usaha, Covid-19, Pengabdian

Abstract

The Covid-19 pandemic demands that people think creatively and see business opportunities that exist. The community can take advantage of inorganic waste that can be recycled and easily obtained, such as used newspapers. This is what motivates the implementation team for community service activities of Sriwijaya University to provide training in making handicrafts from newsprint. This activity was attended by 40 housewives and young women in Kerinjing Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. The method of implementing this activity is training. The stages of implementation include the delivery of material, discussion and practice. With the enthusiasm and enthusiasm of the participants, this activity was carried out successfully. All participants are proficient in making newspaper coverage as a basis for making products. About 85 percent of the participants succeeded in making coasters and pencil holders. Meanwhile, only about 35 percent of the participants made flower pots and fruit baskets. Thus, the participants have been able to turn used newspaper waste into a product with sale value.

Keywords : newspapers, Covid-19, Community Service

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 tak hanya berdampak bagi kesehatan masyarakat tetapi juga ekonomi masyarakat menjadi semakin sulit. Banyak pekerja yang dirumahkan sementara waktu atau bahkan diberhentikan dari instansi tempatnya bekerja, Salah satu yang menjadi alasan pekerja dirumahkan atau diberhentikan adalah menurunnya permintaan pasar. Hal ini berdampak pada turunnya likuiditas keuangan perusahaan sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar upah karyawannya.

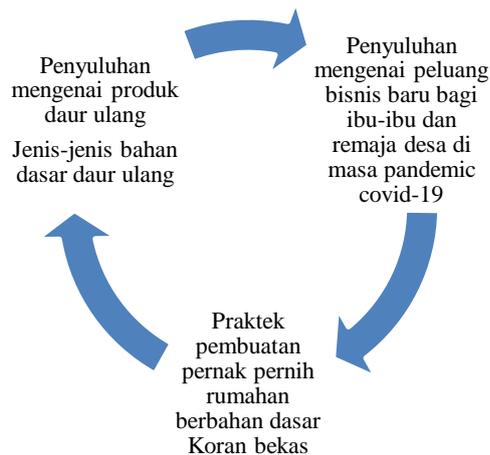
Meskipun di beberapa provinsi telah memberlakukan fase new normal, kondisi perekonomian belum stabil sepenuhnya. Hal ini yang mendorong masyarakat untuk terus berpikir kreatif dan inovatif agar tetap bertahan dalam kondisi seperti ini. Kondisi pandemic ini menjadi kesempatan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk membuka usaha secara mandiri. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan ibu-ibu untuk menambah penghasilan keluarga. Salah satunya yaitu memanfaatkan sampah-sampah menjadi produk yang bernilai jual.

Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kab Ogan Ilir Sumsel terus melakukan pembangunan ekonomi agar desa terus mendapat perhatian dari berbagai pihak. Manik (2007) menyebutkan bahwa aktivitas pembangunan adalah pengoptimalan penggunaan sumber daya baik alam maupun manusia sehingga mampu menyejahterakan masyarakat. Masalah lingkungan tentunya harus tetap mendapat perhatian masyarakat sekitar. Menurut Arfah M (2017), masalah lingkungan tidak hanya menjaga kebersihan dan kesehatan tetapi juga bagaimana memanfaatkan limbah tersebut menjadi produk yang berguna.

Pada kondisi seperti ini masyarakat harus berpikir kreatif dan melihat peluang usaha yang ada. Seperti halnya sampah, sampah merupakan barang yang bisa dibeli dengan harga yang murah bahkan sampah bisa didapatkan secara gratis. Banyak sampah yang dapat diperbaharui dan dijadikan produk yang bernilai jual tinggi asalkan ada keinginan dari masyarakat untuk mengubahnya menjadi produk yang bermanfaat. Masyarakat dapat memanfaatkan sampah anorganik yang dapat didaur ulang dan mudah didapatkan, seperti Koran bekas. Selain harga bahan bakunya yang murah dan terjangkau, koran bekas dapat diubah menjadi kerajinan-kerajinan yang unik dengan harga jual yang tinggi.

Masyarakat dapat mengubah atau mendaur ulang sampah koran bekas menjadi produk yang dapat dijual (Sariyyah et al, 2019; Muhe, A., Arsal M, Asriadi A. 2020). Sisa plastic makanan dan minuman di warung kopi juga dapat diolah menjadi sebuah produk yang bernilai jual seperti tempat pensil, tas dompet, pas bunga dan lain-lain. Menurut Wahyono, S (2001) koran bekas dapat dimanfaatkan menjadi produk rumahan yang dapat dijual di pasaran. Hal ini tentunya dapat dijadikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga. Tambahan penghasilan dapat dibuka peluangnya dengan memanfaatkan waktu santai. Sebagian IRT dan remaja Ds Kerinjing, Tanjung Raja, Ogan Ilir mempunyai waktu santai sehingga waktu santai tersebut tentunya menjadi peluang baru bagi mereka untuk memanfaatkan kesempatan. Dengan mengubah koran bekas ini menjadi produk yang berguna dan dapat dijual baik *online* maupun *offline* (Agus, RN., Okaviyanthi R., Sholahudin, U, 2019).

Selama ini warga masyarakat belum mengetahui cara mengelola sampah terutama koran bekas menjadi sebuah produk. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dan pelatihan bagaimana memanfaatkan koran bekas menjadi sebuah produk unik yang dapat dijual



Gambar 1. Tahapan Kegiatan
 Sumber : Analisis Penulis

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahannya adalah kurangnya pengetahuan warga mengenai produk daur ulang dari kertas koran dan rendahnya keterampilan masyarakat dalam mengelola koran bekas menjadi sebuah produk yang bernilai jual. Solusi yang ditawarkan dalam memecahkan masalah tersebut adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan meningkatkan ketrampilan secara bertahap (Gambar 1). Dimulai dari tahap pertama dengan menyampaikan peluang usaha dari limbah nonorganic. Tahap kedua, memberikan penyuluhan tentang pengelolaan Koran bekas menjadi pernak-pernik yang dilakukan oleh Ibu Sri Andaiyani, S.E.,M.S.E selaku dosen sekaligus ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahap ketiga adalah praktek (workshop) membuat pernak pernik rumah dari koran bekas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi agar IRT dan Remaja Perempuan menjadi perintis agen perubahan untuk memelihara lingkungan desa dimulai dari lingkungan rumah tangganya sendiri. Kedua, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan IRT dan Remaja tentang peluang bisnis di masa pandemic covid. Terakhir, meningkatkan keterampilan mengolah Koran bekas menjadi aneka kreasi produk pernak pernik rumahan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Penyuluhan dan Pelatihan. Kegiatan tersebut meliputi penyampaian materi dan praktek. Praktek yang dilakukan ialah membuat produk fungsional dari koran bekas. Tim pelaksana kegiatan pengabdian terdiri dari 4 orang dosen dan dibantu oleh 8 mahasiswa. Kegiatan ini mendatangkan narasumber yaitu Direktur Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera di alamat Jalan Sersan Sani Zaini RT.27 No.2819, Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang, Ibu Welis Fatimah. Beliau ini merupakan Salah seorang pencetus kerajinan tangan yang terbuat dari Koran dan telah banyak memasarkan kerajinan tangan terbuat. Berawal dari hobi, kini menjadi lumbung usaha. Kegiatan serupa pernah dilakukan juga oleh Marlina., Hidayati S., Ariani A, (2020) di Komp Perum Benda Baru, Kel Benda Baru Kec. Pamulang, Tangsel.

Target peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT) dan Remaja Ds. Kerinjing sebanyak 40 orang. Target peserta ini diharapkan menjadi kelompok perintis yang dapat mengembangkan keterampilan mengolah koran bekas menjadi produk bernilai jual. Dengan harapan Ds. Kerinjing dapat membuka Bank Sampah milik desa sendiri.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 sampai dengan 30 November 2020. Peserta kegiatan merupakan ibu rumah tangga dan remaja. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Ds. Kerinjing, Kec. Tanjung Raja, Kab. Ogan Ilir. Desa ini telah dibina oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016. Pada kegiatan ini tim pelaksana mengundang tiga narasumber dari Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (Bank Sampah KGS). Salah satu narasumber tersebut adalah ibu Welis Fatimah (Gambar 2). Beliau merupakan Direktur Bank Sampah KGS. Kegiatan pengabdian kali ini mensosialisasikan manfaat sampah anorganik sebagai peluang usaha di masa pandemi dan praktek membuat pernak-pernik dari sampah anorganik.

Proses pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan berkoordinasi dengan kepala desa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di wilayahnya. Selanjutnya, setelah ditetapkan jadwal pertemuan dengan warga desa, tim menyiapkan perlengkapan protokol kesehatan. Dalam kesempatan yang pertama, tim pelaksana menyampaikan materi mengenai peluang usaha di masa pandemic covid-19, jenis-jenis sampah, manfaat sampah dan daur ulang sampah. Tim pelaksana memberikan materi terkait dengan teori dasar peluang usaha, manfaat sampah, daur ulang dan jenis-jenis sampah.



Gambar 2. Tutorial pembuatan kerajinan dari koran bekas oleh Ibu Welis Fatimah
Sumber : Dokumen pribadi

Dalam hal ini, kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Sriwijaya berfokus pada daur ulang koran bekas menjadi produk kerajinan yang unik. Koran bekas merupakan bahan yang ramah lingkungan serta harga yang sangat terjangkau namun kualitas produknya mampu bersaing (Buana, I. K. S., & Wardana, I. G. N., 2019). Tim pelaksana telah menyiapkan alat dan bahan untuk praktek, antara lain gunting, cutter, koran bekas, lem dan tangkai bunga hijau. Peserta diajarkan cara membuat lintingan panjang dari kertas koran dengan bantuan lidi/kawat bunga (Gambar 3)



Gambar 3. Pembuatan Lintingan dari koran bekas.

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 4. Suasana praktek membuat kerajinan dari kertas koran

Sumber : Dokumen pribadi

Praktek ini dipandu langsung oleh Ibu Welis Fatimah dn Tim selaku narasumber pada kegiatan ini. Seluruh peserta pelatihan terbukti mampu membuat lintingan panjang sebagai dasar dari pembuatan kerajinan kertas koran seperti tatakan gelas, tempat pensil, keranjang buah dan lain-lain. Selanjutnya, para peserta diajarkan bagaimana membuat tatakan gelas, tempat pensil, pot bunga dan keranjang buah dari kertas koran (Gambar 4).

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Peserta mengapresiasi tim pelaksana yang dapat mengadakan pelatihan ini karena kegiatan ini dapat mengisi waktu mereka dengan kegiatan yang bermanfaat. Berdasarkan hasil pengamatan, 85 persen peserta dapat membuat tatakan gelas dan tempat pensil. Gambar 5 menunjukkan salah satu contoh hasil produk yang dihasilkan oleh peserta kegiatan. Sedangkan untuk membuat pot bunga dan keranjang buah masih hanya sekitar 35 persen peserta yang berhasil membuatnya. Hal tersebut dikarenakan waktu kegiatan yang terbatas sehingga para peserta tidak dapat menyelesaikan praktek pembuatannya.



Gambar 5 . Salah satu hasil praktek para peserta.

Sumber : Dokumen pribadi

Kerajinan koran bekas ini bisa menjadi peluang usaha untuk masyarakat kota maupun desa agar bisa menghasilkan banyak barang-barang unik yang bernilai jual tinggi. Inisiatif ini tidak hanya melestarikan sumber daya lingkungan, tetapi juga membantu menyediakan lapangan kerja bagi lapisan masyarakat yang tidak terampil dan terpinggirkan (Vijay Kumar, J. S. Kalra, Devvret Verma, Shipra Gupta, 2019). Hal ini tentunya dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat, paling tidak untuk membantu ekonomi keluarga dimasa sulit seperti ini. Setidaknya dengan peluang usaha ini masyarakat bisa berpikir kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan barang-barang bekas disekitarnya. Apabila usaha ini terus dilanjutkan serta

dikembangkan oleh masyarakat, boleh jadi kelompok usaha ini akan menjadi inspirasi banyak orang untuk memanfaatkan barang-barang bekas, seperti yang telah dilakukan oleh Ibu Welis Fatimah. Menurut Singh, J & Ordonez.,I. (2016) lebih dari 50 contoh produk yang dikembangkan dari bahan kertas. Adanya bank sampah ini diharapkan dapat mengajak warga masyarakat untuk memilih sampah (Wahyono, S., 2001). Namun, kendala yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya keterampilan mengolah koran bekas menjadi produk yang fungsional.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sriwijaya telah dilaksanakan di Ds. Kerinjing Kec. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 40 IRT dan remaja putri. Dengan semangat dan antusias para peserta, kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Peserta belajar mengubah sampah koran bekas menjadi sebuah produk yang bernilai jual. Namun, kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah menjadi produk unik menjadikan masyarakat sulit untuk menjalankan usaha ini. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memfasilitasi masyarakat yang ingin mengasah keterampilan mengubah koran bekas menjadi sebuah produk melalui pelatihan mengenai pembuatan produk dari koran bekas. Pelatihan ini dapat diselenggarakan dengan adanya kerjasama antara dinas terkait dengan tenaga terampil yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat yang memiliki keterampilan mengolah sampah menjadi produk yang unik dan bernilai jual menjadi semakin banyak, sehingga dapat menjadikan keterampilan ini sebagai peluang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, NR, Oktaviyanthi, R., Sholahudin, U. 2019. 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. Kaibon Abhinaya : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 1 No 2
- Arfah, M. 2017. Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Daur Ulang Bernilai Tambah Oleh Mahasiswa. *Buletin Utama Teknik* Vol. 13, No. 1
- Buana, I. K. S., & Wardana, I. G. N. 2019. Pkm: Kelompok Pengerajin Berbahan Kertas Koran Di Desa Beraban Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Ngayah: *Majalah Aplikasi IPTEKS*, 10(1), 77-84. Retrieved from <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/ngayah/article/view/382>
- Karden Edy Sontang Manik. 2007. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
- Kumar, V., Kalra., Verma D, Gupta S. 2019. *Process and Environmental Benefit of Recycling of Waste Papers*. International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN: 2277-3878, Volume-8 Issue-2S12, September 2019
- Marlina., Hidayati S., Ariani A.,2020. Pemanfaatan Kertas Koran Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Di Perumahan Benda Baru. *IKRAITH-ABDIMAS* Vol 3 No 2 Bulan Juli 2020.
- Muhe, A., Arsal M, Asriadi A. 2020. Kerajinan Tangan Kertas Koran Bekas Dalam Mengurangi Limbah Anorganik Di Kelurahan Mandala Kecamatan Mamajang Kota Makassar. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*. Vol 3 no 7.
- Sariyyah, N et al. 2007. Pendampingan Kegiatan Pengelolaan Sampah Kertas di SD GMT Ende 4. *Jurnal Publikasi Pendidikan* Volume 9 Nomor 1, Februari 2019

<https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7512>

Singh, J.,Ordonez.,I. 2016. *Resource recovery from post-consumer waste: important lessons forthe upcoming circular economy*. Journal of Cleaner Production 134, 242-353.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.12.020>

Wahyono, S., 2001. Pengelolaan Sampah Kertas Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol. 2 No. 3, September 2001 : 276 – 280